

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Azrul., 2018. Studi populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) di Hutan Adat desa Rantau Ikil, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Artikel Ilmiah. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
- Andriansyah, O. 2005. Studi Adaptasi Perilaku Siamang (*Hylobates syndactylus*) Pada Habitat yang Mengalami Aktivitas Perladangan di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. (Skripsi). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Alikodra, H.S. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas Ilmu Hayati. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alikodra, H.S. 2002. *Pengelolaan Satwa Liar, Jilid 1*. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Atmanto, Adrian Dwi. B. S Dewi dan N. Nurcahyani., 2013, Peran Siamang (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) Sebagai Pemencar Biji Di Resort Way Kanan Taman Nasional Way Kambas Lampung, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/6887>, diakses 23 Maret 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2016. Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sumatera Utara 2016.
- Beaune, D. F, Bretagnolle. L, Bollache. G, Hohmann. M, Surbeck and B, Fruth. 2012. Seed Dispersal strategies and the threat of defaunation in a Congo forest, *Biodivers Conserv*, 10.1007/s10531-012-0416-x
- Bismark, M. 1984. *Biologi dan Konservasi Primata di Indonesia*. Buku. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 230p.
- Butarbutar, T. dan Harbagung. 1996. Studi Hubungan Sifat-Sifat Tanah untuk Tanaman Eucalyptus urophylla di Sumatera Utara. *Buletin Penelitian Kehutanan* 12 (2) : 171-180. BPK Pematang Siantar.
- Chivers, D. 1974. The siamang in Malaya: a field study of a primate in tropical rain forest. *Contributions to Primatology* 4: 1-335.
- Christyanti, Marsya. 2014. Kompetisi Dan Tumpang-Tindih Relung Antara Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Dan Mamalia Arboreal Lainnya Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Skripsi, FMIPA, Departemen Biologi, Universitas Indonesia.
- CITES, 2015. *Appendices I, II and III. Valid from 5 February 2015. Interpretation*
- Consiglio, Rosanna A., 2015. Group density estimates for lar gibbons (*Hylobates lar*) and siamangs (*Symphalangus syndactylus*) and a quantitative analysis of the vegetative characteristics of the Sikundur Field Site. Tesis, Universitas Bournemouth Oktober 2015.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata dan WWF – Indonesia, 2009, Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat.

- Dixon, A.F. 1981. *The Natural History of The Gorilla*. The New York Columbia University Press. London. p.202.
- Diaz-Munoz. S.L and K. L. Bales., 2016. “*Monogamy*” in primates: *Variability, trends and Synthesis. Introduction to Special Issue on Primate Monogamy*. American Journal of Primatology 78:283-287. *Commentary*.
- Ekawati, Sulistya., B. Supriyantono, J. H. Pandjaitan., dan Y. Mulyadi., 2016. Mendorong Pengembangna Danau Toba Sebagai Destinasi Pariwisata Prioritas. *Pilicy Brief*. Volume 10 No. 8 Tahun 2016, Hal. 1-4
- Fedigan, L. M., 1992. *Primate Paradigm. Sex Roles and Social Bonds with A NeIntroduction*. The University of Chicago Press. USA. Pp:12.
- Flamin, Alamsyah dan Asnarwati, 2013. Potensi Ekowisata Dan Strategi Pengembangan Tahura Nipanipa, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea Vol. 2 No. 2, Juni 2013 : 154- 168
- Fuentes, A. A.L.T. Rompis, I.G.A. Arta Putra, N. L. Watiniasih, I. N. Suartha, I.G. Soma, I.N. Wandia, I.D.K. Harya Putra, and R. Stephenson. 2007. The *Macaca fascicularis* at Padangtegal, Bali, Indonesia <https://www.researchgate.net/publication/242082969>, diakses 11 April 2018.
- Geissmann, T. 1995. Hylobatidae Systematic and Species Identification. *International Zoo News*. 42(8): 467-501.
- Geissman, T. and M. Orgeldinger. 2000. The relationship between duet songs and pair bonds in siamangs, *Hylobates syndactylus*, *Animal Behaviour*, 2000, 60, 805–809.
- Geissman, T., Nijman, V, and R. Dallmann., 2006. The fate of diurnal primates in southernSumatera. *Hylobatidae Journal* 2: 18-24.
- Ghorbani, Amir. Raufirad, Valiollah. Rafiaani,and Parisa. Azadi, Hossein., *Ecotourism sustainable development strategies using SWOT and QSPM model: A case study of Kaji Namakzar Wetland, South Khorasan Province, Iran*, 2015, *Tourism Management Perspectives* (16) 290–297.
- Gittins, S.P., Raemakers, S.I.J. 1980. *Siamang, Lar and Agile Gibbons*. Di dalam Chivers DJ, editor. *Malayan Forest Pimates: Ten years study in tropical rain forest*. Plenum Press. New York.
- Gron KJ. 2008. Primate Factsheets: Siamang (*Symphalangus syndactylus*) Taxonomy, Morphology, & Ecology <http://pin.primate.wisc.edu/factsheets/entry/siamang>>. Diakses 5 April 2018.
- Groves, C.P. 2005. Order Primates. In: D.E. Wilson and D.M. Reeder (eds), *Mammal Species of the World*, pp. 111-184. The Johns Hopkins University Press, Baltimore, Maryland, USA.
- Gumert, M.D., D.Rachmawan, E. Iskandar dan J. Pamungkas. 2012. Populasi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Taman nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah. *Jurnal Primatologi Indonesia*, Vol. 9 No. 1 Juni 2012, hal. 3-12

- Hance, J. 2015. Siamang, owa Besar Sumatera yang terlupakan oleh dunia, <http://www.mongabay.co.id/2015/08/09/siamang-owa-besar-sumatera-yang-terlupakan-oleh-dunia/> , diakses 4 April 2018.
- Harianto, S.P. 1988. *Habitat dan Tingkah Laku Siamang (Hylobates syndactylus) di CalonTaman Nasional Way Kambas, Lampung (Tesis)*. Fakultas Pascasarjana, IPB:Bogor.
- Husein, R. 2016. Uji Tanin jenis rotan-rotanan yang terdapat di Hutan Aek Nauli Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, 2016. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- <https://m.viva.co.id/amp/gaya-hidup/travel/1076919-danau-toba-masuk-prioritas-pertama-kawasan-wisata-strategis>, diakses 21 September 2018
- <https://www.jawapos.com/jpg-today/20/09/2018/wow-danau-toba-masuk-top-destinasi-super-prioritas-indonesia?amp=1>, diakses 21 September 2018
- <https://sumutpos.co/2018/09/22/danau-toba-nomor-1-disusul-borobudur/>, diakses 21 September 2018
- Ilyas, H., D, Yoza dan T. Arlita. 2016. Studi ketersediaan pakan terhadap perilaku beruk (*Macaca nemestrina* Linnaeus 1766) di arboretum Universitas Riau. Jom Faperta Vol.3 No.2 Oktober 2016
- Iskandar F. 2008. Habitat dan Populasi Owa Jawa (*Hylobates moloch* Audebert, 1797) di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Indriyanto, 2006. Ekologi Hutan, Jakarta. Penerbit PT. Bumi Aksara
- Jalani, J.O., 2012. *Local people's perception on the impacts and importance of ecotourism in Sabang, Palawan, Philippines*, Procedia - Social and Behavioral Sciences 57 247 – 254.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016 on-line <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 29 Maret 2018.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017. <http://www.fordamof.org/berita/post/2991>, diakses pada 29 Oktober 2017, dukungan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk peremberdayaan KHDTK sebagai ikon wisata.
- [Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan](#), BP2LHK Aek Nauli, 2017, Rencana Pengelolaan *Edutainment* KHDTK Aek Nauli.
- Kusmana, Cecep., 2017, Metode survey dan Interpretasi Data Vegetasi, IPB Press, Bogor, Indonesia.
- Kuswanda, W. dan R. Gertiasih, 2016. Daya Dukung dan Pertumbuhan Populasi Siamang (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) di Cagar Alam Dolok Sipirok, Sumatera Utara. Buletin *Plasma Nutfah* Vol. 22 No. 1, :67–80.
- Kuswanda, Wanda dan R.P. Barus, 2017. Keanekaragaman dan Penetapan “*Umbrella Species*” Satwaliar di Taman Nasional Gunung Leuser. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallaceae, Vol. 6 No. 2, Agustus 2017: 113-123.

- Kwartina, R. T , W.Kuswanda, dan T. Setyawati. 2013. Sebaran Dan Kepadatan Populasi Siamang (*Symphalangus Syndactylus* Raffles, 1821) Di Cagar Alam Dolok Sipirok Dan Sekitarnya, Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, Vol. 10, No.1, April 2013: 81-91.
- Lappan, S., 2008. *Male care of infants in a siamang (Symphalangus syndactylus) population including socially monogamous and polyandrous groups*. *Behav Ecol Sociobiol* (2008) 62:1307–1317.
- Lappan, S., N. Andayani, M. F Kinnaird, L. Morino, A. Nurcahyo, and T. G. O'Brien. 2017, *Social Polyandry Among Siamangs: The Role Of Habitat Quality*. *Animal Behaviour* 133 145-152 <https://doi.org/10.1016/j.anbehav.2017.09.017> diakses 29 Maret 2018.
- [Latifah, S., 2005. Analisis Vegetasi Hutan Alam. E-USU Repository Universitas Sumatera Utara.](#)
- Lee, Jae-Hyuck and Choi Hae Ok, *Stakeholders' views on reducing financial support in government-led ecotourism areas*, 2017, *Ocean & Coastal Management* 144 7-15
- [Lumbanraja, R.N., 2012. Studi Keanekaragaman Kupu-kupu Yang Terdapat di Kawasan Hutan Aek Nauli Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Negeri Medan.](#)
- Manalu, R.H. 2013. Analisis Pendugaan Karbon tersimpan pada pohon di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Aek Nauli Parapat, Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- McConkey, K. R and D. Chivers. 2006. *Influence of gibbon ranging patterns on seed dispersal distance and deposition site in a Bornean forest*. *Jurnal of Tropical Ecology* (2007) 23:269-275 (abstract).
- Miller, G.S. 1933. The classification of the gibbons. *Journal of Mammalogy* 14:158-159.
- Mubarok, A. 2012. Distribusi dan kepadatan Simpatrik Ungko (*Hylobates agilis*) dan Siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Kawasan Hutan Batang Toru, Sumatera Utara, Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Munandar, A., D. Yoza dan E. R. Budiani, 2016, Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Taman nasional Bukit Tigapuluh Desa Rantau Langsat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu provinsi Riau. *Jom Faperta UR* Vol. 3 No. 2.
- Nakamura, H., M. Hayashida, and T. Kubono. 2006. Seed Rot of Post-Dispersal *Prunus Verecunda* Seed Included by Sucking of *Macrocytus Japonensis*. *Journal of Japan Forestry Society*. 88:141–149.
- Napier J.R and Napier P.H, 1967. *A Handbook of living primates*. *Academic Press*, New York.
- Nater, A., Greminger, M.P., Nurcahyo, A., Nowak, M.G., de Manuel Montero, M., Desai, T., Groves, C.P., Pybus, M., Sonay, T.B., Roos, C., Lameira, A.R., Wich, S.A., Askew, J., DavilaRoss, M., Fredriksson, G.M., de Valles, G., Casals, F., Prado-Martinez, J., Goossens, B., Verschoor, E.J., Warren, K.S., Singleton, I., Marques, D.A., Pamungkas, J., PerwitasariFarajallah, D.,

- Rianti, P., Tuuga, A., Gut, I.G., Gut, M., Orozco-terWengel, P., van Schaik, C.P., Bertranpetit, J., Anisimova, M., Scally, A., Marques-Bonet, T., Meijaard, E. And Krützen, M. 2017. Morphometric, behavioural, and genomic evidence for a new orangutan species. *Current Biology* 27: DOI: 10.1016/j.cub.2017.09.04: The IUCN Red List Of Threatened Species 2017, Diakses 27 Maret 2018.
- Nijman. V., and Geissman,T. 2008, *Symphalangus syndactylus*, Siamang, The IUCN Red List Of Threatened Species 2008, <http://www.iucnredlist.org/details/39779/0> , diakses 27 Maret 2018.
- Nijman, V., D. Spaan, E.J. Rode-Margono., Wirdateti and K.A.I Nekarisi., 2016. *Changes in the primate trade in Indonesia wildlife markets over a25-year period: Fewer apes and lamngurs, more macaques, and slow lorises.*American Journal of Primatology, <https://doi.org/10.1002/ajp.22517> diakses 24 Maret 2018
- Nopiansyah, P. 2007. Penggunaan parameter morfometrik untuk pendugaan umur siamang sumatera (*Hydroblates syndactylus* Raffles). Tesis, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurchahyo, A. 1999. *Studi Perilaku Harian Siamang (Hylobates syndactylus) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung.* (Skripsi). Fakultas Kehutanan UGM.Yogyakarta.
- Nurul.R., dan A. Wulandari. 2015. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Pembelajaran Mata Diklat Kompetensi Kejujuran APK Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan. Pascasarjana UNESA. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol.3 No. 1, pp:35-47.
- O'Brien, T.G., M.F. Kinnaird., A. Nurchahyo and M. Iqbal., 2006. *Fire, demography and the persistence of siamang (Symphalangus syndactylus: Hylobatidae) in a Sumatran rainforest.* Animal Conservation 6(2):115-121.
- Ong, P. and Richardson, 2008. *Macaca fascicularis ssp fascicularis.* The IUCN Red List of Threatened Species 2008, <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T39768A10255883.en> diakses 23 Maret 2018.
- Palombit, R. 1992. Pair bonds and monogamy in wild siamang (*Hylobates syndactylus*) and whitehanded gibbon (*Hylobates lar*) in northern Sumatra. Ph.D. Tesis, University of California.
- Perangin-Angin, A.K. 2014. Penyadapan Getah Pinus dengan metode bor di Hutan Aek Nauli Kabupaten Siamlungun Provinsi Sumatera Utara, Skripsi, Institut Pertanian Bogor.
- Permatasari, Bunga I., A. Setiawan dan A. Darmawan. 2017. Deskripsi Kondisi Habitat Siamang,*Symphalangus syndactylus*, Di Hutan Lindung Register 28pematang Neba Kabupaten Tanggamus Lampung. Scripta Biologica, Volume 4 | Nomer 4, Desember 2017 , 221–227.
- Priono, Y. 2012. Pengembangan kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat. Jurnal Perspektif Arsitektur, Vol.7/No.1.

- Rahayu, A.S. 2001. Studi Perilaku dan Habitat Beruk (*macaca nemestrina* Linnaeus 1766) di Kawasan Lindung KPHTI PT. Riau Andalan Pulp And Paper, Riau. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, D.S. dan N. P. Erdiansyah., 2015. Serangan Hama Primata pada Perkebunan Kopi. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 27|2|Juni 2015, Hal. 29-32.
- Rahmawati, Ervina dan J. W Hidayat, 2017. Kepadatan Populasi Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di Cagar Alam Kecubung Ulolanang Kabupaten Batang, Proceeding Bilology Education Conference, Volume 14. Nomor 1, Hal: 64-69.
- Rangkuti, F. 2014. Teknik Membedah Kasus Bisnis, Analisis SWOT, Cara Perhitungan Bobot, Rating dan Ocai. Cetakan kedelapan. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Richardson, M., Mittermeier, R.A., Rylands, A.B. & Konstant, B. 2008. *Macaca nemestrina*. The IUCN Red List of Threatened Species 2008, <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T12555A3356892>. Diakses 23 Maret 2018.
- Rinaldi, D. 1992. Penggunaan metode *Triangle* dan *Concentration Count* dalam penelitian sebaran dan populasi Cibbon (*Hylobatidae*). Media Konservasi Vol.IV (1), 9-21
- Richardson, M., 2008., *Introduction to HMW Volume 3: Primates* <http://www.lynxeds.com/es/hmw/introduction/introduction-hmw-volume-3-primates>, Diakses 23 Maret 2018
- Rosyid, A., 2007. Perilaku Makan Siamang (*Hylobates syndactylus* Raffles, 1821) yang hidup di hutan terganggu dan tidak terganggu, Agroland 14 (3) : 237 – 240, September 2007
- Santosa, Y. D., Auliyani dan A. P. Kartono., 2008. Pendugaan Model Pertumbuhan dan Penyebaran Spasial Populasi Rusa Timor (*Cervus timorensis* de Blainville, 1822) di Taman Nasional Alas Purwo Jawa Timur. Media Konservasi Vol. 13, No.1: 1-7.
- Santosa, Y, A. Hidayat dan A. H. Mustari., 2013. Studi Populasi dan Pola Penggunaan Ruang Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Hutan Pendidikan Gunung Walat. Media Konservasi Vol. 18. No.1 April 2013: 40-46
- Sarlito, WS., 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Press
- Sari, E. M., dan S. P. Harianto., Studi Kelompok Siamang (*Hylobates syndactylus*) di Repong Damar Pahmungna Pesisir Barat, Jurnal Sylva Lestari, Vol.3 No.3, September 2015 (85-94).
- Setia, M.T. 2003. Penyebaran Biji oleh Satwa Liar di Kawasan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol dan Pusat Riset Bodogol, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Vis Vitalis*. 01:1–4.
- Siagian, P. S., 1995. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta Hal. 101-105.

- Siahaan. M., 2015. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Yang Memperniagakan Satwa yang Dilindungi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi sumber Daya Alam Hayati dan ekosistemnya. (Studi Putusan Pengadilan Negeri Medan No. 1513/Pid.B/2014/PN.Mdn). Jurnal Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara
- Sipayung, J.A. 2010. Distribusi dan Populasi Siamang (*Hylobates syndactylus*) keterkaitannya dengan pengembangan ekowisata di areal kelola SHK Lestari Tahura WAR. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Shepherd, Chris. R., 2010. *Illegal primate trade in Indonesia exemplified by surveys carried out over a decade in North Sumatra*. Endangered Species Research. Vol. 11:201-205
- Situmorang, Dohar B.M, and M. I. Rafaaldini, 2012, *Social Entrepreneurship to develop ecotourism*, Procedia Economics and Finance 4 398 – 405.
- Slamet, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopana, Indriana, Markum dan M. Syaputra. 2018. Studi Populasi dan Parameter Demografi Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kebun Raya Lemor, eprints.unram.ac.id/5902/1/JURNAL.pdf, diakses 6 September 2018.
- Sugihartono, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Subiarsyah, M.I., I.G. Soma dan I.K. Suatha., 2014. Struktur populasi monyet ekor panjang di kawasan pura batu pageh, Ungasan, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 3(3): 183-191.
- Sudharto P. Hadi. 2012. Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan. Gadjah Mada University Press. Cetakan Ketiga. Hal. 18
- Sugardjito, J., I.J.A. te Boekrost and J.A.R.A.M van Hooff. 1987. *Ecological Constrains on the Grouping of Wild Orang-utans (Pongo pygmaeus) in the Gunung Leuser National Park, Sumatra, Indonesia*. International Journal of primatology, Vol.8, No. 1
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Kombinasi RD Dan Penelitian Evaluasi. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukmawati, R., 2017. Kepadatan Populasi Dan Struktur Kelompok Siamang (*Symphalangus syndactylus* (Raffles, 1821)) Di Hutan Konservasi PT. Tidar Kerinci Agung Solok Selatan Sumatera Barat, Skripsi, Jurusan Biologi, Universitas Andalas.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta:, EGC , hal. 94.
- Supriatna, J. dan E. Hendras W., 2000. Panduan Lapangan Primata Indonesia, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. Edisi Pertama.
- Supriatna, J. Dan R. Ramadhan., 2016. Pariwisata Primata Indonesia, yayasan Pustaka Onor Indonesia, Jakarta.

- Supriatna, J., A.A. Dwiyahreni, N. Winarni, S. Mariati and C. Margules., 2017. *Deforestation of primate Habitat on Sumatra and Adjacent Islands, Indonesia*, Primate Conservation. 31 (71-82).
- Tiyawati, A., A.P. Harianto dan Y. Widodo. 2016. Kajian Perilaku Dan Analisis Kandungan Gizi Pakan Drop In Siamang (*Hylobates syndactylus*) DI Taman Agro Satwa Dan Wisata Bumi Kedaton. Jurnal Sylva Lestari Vol. 4 No. 1, Januari 2016 (107—114).
- Umam, K., Sudiyarto., dan W. S. Tjondro., 2015, Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya, Vol.I No.1 Januari 2015.
- Utami, R., Rizaldi dan W. Novarino., 2016. Penjarahan tanaman oleh Primata di Bungus dan Teluk Kabung, Padang, Sumatera Barat. Pro SEM NAS MASY BIODIV INDON, Vol.2 No. 1 Hal. 49-54
- Wakyudi, S. Hadi, dan O.Rusdiana, 2015, Analisis Potensi Lanskap Ekowisata Di Daerah Penyangga Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon Provinsi Banten, Majalah Ilmiah Globö Volume 17 No. 2 Desember 2015: 135-144
- Wandia, I.N., A.G. Soma., A. K. Suatha., I.G.A Putra, S.K Widyastuti dan A. G A. Putra, 2012., Vasektomi dan pematangan Taring Pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Kawasan Wisata Pura Batu Pageh, Desa Ungasan Badung. Udayana Mengabdi. Ii (2): 59-61
- Whitten. T, S.J. Damanik, Anwar. J dan Hisyam N., 1997. *The ecology of Sumtra*. Periplus Editions (HK) Ltd, Hongkong.
- Yuliana R. 2011. Analisis habitat siamang (*Hylobathes syndactylus*) di Repong Damar Pekon Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Lampung Barat (skripsi). Lampung: Universitas Lampung.
- Zahra, N.L dan G.D. Winarno., 2017. Studi Populasi siamang (*Symphalangus syndactylus*) di Hutan Lindung Register 25 Pematang Tanggong Kabupaten Tenggara. Jurnal Sylva Lestari, Vol. 5 No.3, Juli 2017 (66-76).

PERUNDANGUNDANGAN

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 39/Menhut-II/2005 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 398/Kpts-II/1988 Tanggal 4 Agustus 1988 Tentang Penunjukan Hutan Lindung Seluas ± 1.900 (Seribu Sembilan Ratus) Hektar Sebagai Hutan Penelitian dan Hutan Produksi Terbatas Seluas ± 300 (Tiga Ratus) Hektar Sebagai Hutan Pendidikan Yang Terletak di Kabupaten Dati II Simalungun, Propinsi Dati I Sumatera Utara.
- Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Nomor SK. 90/Kpts/VIII/2007 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 22 Tahun 2012 tentang pedoman Kegiatan Usaha Pemnafaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Lindung.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.25/Menlhk/Setjen/Otl.0/1/2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Penelitian Dan Pengembangan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Pulau Sumatera.
- Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2016 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba.
- Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor:P.48/Menhut-II/2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata alam.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor:P22/Menhut-II/2012 tentang Pedoman Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Pada Hutan Lindung.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor:P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor:P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018, tentang jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi.
- Undang – Undang No. 5 tahun 1990, tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang – Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.